

ABSTRAK

Ach Fauzi, 2024, *Ibrah dalam Al-Qur'an: Kajian Tafsir Tematik Term*, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Khairul Muttaqin, M.Th.I.

Kata Kunci: Al-Qur'an, *Ibrah*, Tafsir dan Tematik Term

Mengambil pelajaran dalam Al-Qur'an disebut dengan *i'tibar*. Sedangkan pelajarannya disebut dengan *ibrah*. Namun, banyak yang belum memahami seutuhnya mengenai kandungan makna dari term *ibrah* yang ada dalam Al-Qur'an di mana *ibrah* hanya diartikan sebagai pelajaran saja sehingga masih terasa sempit dan kaku. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk mengkaji *ibrah* dalam Al-Qur'an. Berdasarkan hal tersebut maka ditemukan rumusan masalah dalam penelitian ini. *Pertama* apa saja ayat-ayat dengan term *ibrah* dan derivasinya dalam Al-Qur'an?. *Kedua* bagaimana penafsiran dari ayat-ayat dengan term *ibrah*?. *Ketiga* apa saja makna term *ibrah* dalam Al-Qur'an perspektif kajian tafsir tematik term *Ṣalāh* 'Abd al-Fattāh al-Khālidī?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap kandungan makna dari term *ibrah* dalam Al-Qur'an.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) yaitu penelitian yang menggunakan literatur untuk mengumpulkan data dan informasi. Literatur yang penulis gunakan disini berupa kitab klasik, buku-buku, skripsi dan artikel jurnal, dengan pendekatan tafsir tematik term yaitu kajian tematik yang meneliti istilah-istilah tertentu di dalam Al-Qur'an, dengan cara menghimpun ayat-ayat dari berbagai surah yang membahas satu topik atau term tertentu. Adapun teori yang digunakan mengikuti langkah-langkah yang disusun oleh *Ṣalāh* 'Abd al-Fattāh al-Khālidī.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *pertama* term *ibrah* dan derivasinya dalam Al-Qur'an disebutkan sebanyak sembilan kali dalam delapan surah, yang terdiri dari empat surah makiyah dan lima surah madaniah. Adapun *sigat* (bentuknya yaitu *ta'burūna* (kalian menakwilkan), *ibrah* (pelajaran), *i'tabirū* (kalian ambillah pelajaran) dan *ābirī* (orang yang lewat atau berlalu), *kedua* ayat dengan term *ibrah* dan derivasinya membahas tiga hal yaitu tentang kisah-kisah yang terdiri dari QS. Yūsuf (12): 43, QS. Yūsuf (12): 111, QS. Al-Nazī'āt (79): 26, QS. Ali Imran (3): 13, QS. Al-Hasyr (59): 2, tentang syariat Allah Swt. hal ini terdapat dalam QS. Al-Nisā' (4): 43 dan tentang kekuasaan serta keagungan Allah melalui ciptaannya hal ini ada di QS. Al-Nahl (16): 66, QS. Al-Mu'minūn (23): 21 dan QS. Al-Nūr (24): 44, *ketiga* dari sembilan ayat dengan term *ibrah* di dalam Al-Qur'an penulis menemukan tiga kandungan makna dari *ibrah* yaitu bermakna *izātan* (nasehat), *taẓkirah* (peringatan) dan *fikrah* (pemikiran).